BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Waktu Dan Tempat Penelitian

4.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Juni 2013, dimana penulis merupakan karyawan dari PT Jaya Konstruksi Pratama Mangala, Tbk sehingga memudahkan dalam hal memperoleh akses data dan pengumpulan data primer maupun data sekunder sedangkan objek dalam penelitian ini adalah karyawan PT Jaya Konstruksi Pratama Mangala, Jakarta, yang terpilih berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan baik dari jenis kelamin, umur, kualifikasi pekerjaan dan tingkat pendidikan.

4.1.2 Tempat Penelitian

UNIVERSITAS

Penelitian ini dilakukan pada kantor PT Jaya Konstruksi Pratama Mangala, Tbk, yang beralamat di Taman Bintaro Jaya Gedung B Jalan Bintaro Raya, Jakarta Selatan.

4.2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif disebut juga sebagai metode konfirmatif, karena metode ini digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitaif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitaif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk meneliti pada

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melaui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitaif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil.[2]

Sedangkan untuk menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

4.3. Sumber Data Dan Metode Pengumpulan Data

4.3.1 Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data-data sebagai penunjang untuk mengolah data atau menganalisa data. Berkaitan dengan jenis data, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik berupa tanggapan maupun pendapat responden mengenai suatu permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Data primer yang diperlukan dalam penelitian

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

ini antara lain adalah data yang berhubungan dengan faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan PT Jaya Konstruksi Pratama Mangala, Tbk, yakni budaya organisasi dan gaya kepemimpinan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber lain, dengan cara membuat salinan atau mengutip data dari yang telah ada. Data sekunder tersebut diperoleh dari literatur, buku, jurnal, data perusahaan dan informasi yang didokumentasikan.

4.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Penelitian Survei

   Penelitian survey dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil, akan tetapi data yang peneliti pelajari merupakan data dari sampel yang diambil dari populasi yakni karyawan PT Jaya Konstruksi Pratama Mangala, Tbk, dimana peneliti dapat menemukan kejadian-kejadian dan pengaruh-pengaruh antar variabel, sehingga hasil survey lebih akurat dengan sampel yang representative.

b. Penelitian Kepustakaan

   Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas dalam buku-buku referensi, artikel-artikel sebagai sumber literatur untuk menambah wawasan dalam penulisan tesisi ini.

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

c. Penelitian Lapangan

Untuk mendukung keakuratan data-data yang diperoleh dari buku dan artikel, maka penulis mengadakan penelitian untuk mendapatkan data primer dengan cara memberikan seperangkat kuesioner kepada karyawan PT Jaya Konstruksi Pratama Mangala, Tbk, Guna mendapatkan data yang obyektif mengenai masalah yang sedang diteliti.

4.4 Populasi dan Metode Sampling

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Pada penelitian ini populasinya adalah karyawan PT Jaya Konstruksi Pratama Mangala, Tbk dimana tempat peneliti bekerja, sedangkan populasi dalam penelitian ini berjumlah 275 karyawan.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Selanjutnya metode yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah Probability Sampling jenis Simple Random Sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang homogen dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga akan menghasilkan sampel yang representatif.

Metode penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*, Arikunto,(2006) yaitu teknik pengambilan sampel dimana peneliti menentukan sampel dari populasi dengan rumus sebagai berikut:

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi (275)

e = Taraf Kesalahan (*error)* sebesar 0.05 (5%)

Dari rumus di atas, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{275}{1 + 278(0.05)^2}$$

$$\frac{275}{1 + 278(0.0025)} \qquad n = 164$$

$$= 164 \text{ orang}$$

Dengan demikian, jumlah sampel adalah 164 orang.

4.5 Variabel Dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya. Suatu variabel mengandung variasi. Variasi dalam variabel tersebut diperoleh dari sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi. Variabel dapat dipelajari yang kemudian bisa ditarik kesimpulan. Hubungan antara variabel yang satu ke variabel yang lain perlu diketahui pengaruhnya. Oleh karena itu kita harus mengetahui terlebih dahulu jenis dari variabel itu. Jenis variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Budaya Organisasi (X1)
2. Gaya Kepemimpinan (X2)

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

3. Kinerja Karyawan (Y)

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala ini mengukur persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu obyek, Hasil jawaban kuesioner dari responden akan diberi pembobotan dengan menggunakan pedoman pembobotan Skala Likert:

Adapun Instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Istrumen Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1	**Budaya Organisasi (X1)**	sebagai filosofi dasar organisasi yang memuat keyakinan, norma-norma dan nilai-nilai bersama yang menjadi karakteristik inti tentang bagaimana cara melakukan sesuatu dalam organisasi. (Robbin 2008)	1.Inovasi	- Kreatif - Inovativ	**ordinal**
			2. stabilitas	- Lingkungan kerja yang stabil. - Sesuai aturan.	
			3. berorientasi pada orang	- penghargaan hak individual. - Mendukung organisasi	
			4. berorientasi pada hasil	- sesuai jadwal - tepat waktu	
			5. bersikap tenang	- outing karyawan - kebersaman	
			6. perhatian pada hal detail	- kecermatan - ketelitian - kecermatan	
			7. berorientasi pada kolaborasi	- kerjasama tim - persatuan/ikatan	

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

No.	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
2	**Gaya Kepemimpinan Transfoemasional (X2)**	Merupakan perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi atau bawahannya (Robbin 2008)	1. kharismatik atau idealism 2. inspirasi atau motivasi 3. stimulasi intelektual 4. pertimbangan individual	- menanamkan kebanggan - visi dan misi - menanamkan kepercayaan - mengkomunikasikan tujuan perusahaan - focus pada pekerjaan - bekerja secara terarah - berfikir secara rasional - lingkungan pekerjaan - perhatian - melayani/melatih/menasehati	**ordinal**
3	**Kinerja Karyawan (Y)**	hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kompetensi 2.lingkungan organisasi 3.Sistem penghargaan	- kemampuan - ketrampilan - keahlihan - tanggung jawab - kejujuran - ketaatan - diterima karyawan - bernilai bagi karyawan - berguna bagi karyawan	**ordinal**

UNIVERSITAS MERCU BUANA

4.6. Metode Analisis Data

4.6.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto, (2006) mengatakan bahwa uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji sejauh mana item kuisioner yang valid dan mana yang tidak valid. Hal ini dilakukan dengan cara mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban dari dua pilihan. perhitungan korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total digunakan alat uji *person's product moment correlatioa.* Rumus *person's product moment correlatioan* adalah sebagai berikut :

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

$$rxy = \frac{N\sum(xy) - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum x2 - \left(\sum x\right)2\right\}\left\{N\sum y2 - \left(\sum y\right)2\right\}}}$$

Kriteria pengujian validitas yaitu:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel,}$ maka instrumen atau *item* pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

4.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk megetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya atau diandalkan. Relibel menunjukan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur alat subyek yang sama. Menurut Arikunto,(2006) uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah baik. [3] untuk menguji reliabilitasi ini di gunakan *Alpha cronbach* dengan yaitu menggunakan rumus :

$$r11 = \left[\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{1-\sum \alpha\beta^2}{\alpha x^2}\right)\right]$$

Dimana :

r 11	=	reliabilitasi instrument
k	=	banyakya butir pertayaan

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

$\Sigma\alpha\beta^2$ = jumlah varians pertayaan

αx^2 = varians total

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0.6, maka instrumen penelitian reliable
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel.

4.6.2 Uji Asumsi Klasik

4.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal. Dengan kata lain, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Menurut Ghozali, (2007) model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi > 0.05.

4.6.2.2 Uji Linearitas

Menurut Ghozali, (2007) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kriteria dalam uji

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikasi (*linearity*) kurang dari 0.05

4.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2007) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen.[4] Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Mengukur multikoliniearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar VIF < 5 atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.

4.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. prasyarat yang harus terpenuhi dalam model bregresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika signifikasi kurang dari 0.05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan, diantaranya metode uji spearman's rho, uji glejser, uji park, dan metode pola grafik regresi.

4.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2010: 61), analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Priyatno, 2010: 61). Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y' : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Budaya Organisasi

X_2 : Gaya Kepemimpinan

4.6.4. Uji Hipotesis

4.6.4.1 Uji Terpisah (Uji t)

Untuk menentukan/menyimpulkan hasil penelitian, maka perlu diuji terlebih dahulu apakah r (koefesien korelasi) yang telah ditentukan signifikan/berarti ataukah tidak. Uji t juga berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian yang bersifat terpisah (X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y). Uji t menggunakan rumus.

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t \text{ tabel} = t(\alpha).(n-2)$$

α = Taraf signifikansi dua arah pada derajat 0,05.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

Kriteria Pengujian

1. H_o diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_o ditolak jika $-t_{hitung} < -t$ tabel atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

4.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menguji hipotesis penelitian secara simultan (bersama-sama) yaitu ada atau tidaknya hubungan variabel X_1 dan X_2 dengan Y.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Uji F hitung dibandingkan dengan harga F tabel (α : n-k-1) pada α = 0,05 untuk diterima atau ditolaknya hipotesis.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Keterangan : R : Koefisien penentu

n : Banyaknya sampel

k : Jumlah variabel independen

Kriteria Pengujian

1. H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

4.7. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan analisis data dan interprestasinya yang dimaksudkan untuk memahami, mengelompokannya,

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

meringkasnya menjadi suatu satu kesatuan yang mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskripstif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam ststistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi.

Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

Statistik inferensial meliputi pengujian taraf signifikansi dari hasil suatu analisis yang didasarkan pada tabel sesuai teknik analisis yang digunakan misalnya uji t akan digunakan t tabel, uji F digunakan tabel F.

1.9. Korelasi antar Dimensi

Analisis bivariat akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar dimensi yang ada dalam penelitian ini. Dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 4.2
Korelasi antara Dimensi Budaya Organisasi, Gaya kepemimpinan dan Kinerja Karyawan

Variabel	Dimensi	Kinerja Karyawan (Y)		
		Y_1	Y_2	Y_3
Budaya Organisasi (X1)	$X_{1.1}$	$RX_{1.1*}Y_1$	$RX_{1.1*}Y_2$	$RX_{1.1*}Y_3$
	$X_{1.2}$	$RX_{1.2*}Y_1$	$RX_{1.2*}Y_2$	$RX_{1.2*}Y_3$
	$X_{1.3}$	$RX_{1.3*}Y_1$	$RX_{1.3*}Y_2$	$RX_{1.3*}Y_3$
	$X_{1.4}$	$RX_{1.4*}Y_1$	$RX_{1.4*}Y_2$	$RX_{1.4*}Y_3$
	$X_{1.5}$	$RX_{1.5*}Y_1$	$RX_{1.5*}Y_2$	$RX_{1.5*}Y_3$
	$X_{1.6}$	$RX_{1.6*}Y_1$	$RX_{1.6*}Y_2$	$RX_{1.6*}Y_3$
	$X_{1.7}$	$RX_{1.7*}Y_1$	$RX_{1.7*}Y_2$	$RX_{1.7*}Y_3$
Gaya Kepemimpinan (X2)	$X_{2.1}$	$RX_{2.1*}Y_1$	$RX_{2.1*}Y_2$	$RX_{2.1*}Y_3$
	$X_{2.2}$	$RX_{2.2*}Y_1$	$RX_{2.2*}Y_2$	$RX_{2.2*}Y_3$
	$X_{2.3}$	$RX_{2.3*}Y_1$	$RX_{2.3*}Y_2$	$RX_{2.3*}Y_3$
	$X_{2.4}$	$RX_{2.4*}Y_1$	$RX_{2.4*}Y_2$	$RX_{2.4*}Y_3$

Setelah data hasil penelitian terkumpul akan dilakukan analisis data hasil penelitian yang bertujuan untuk menginterprestasikan data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis data bivariat. Analisis bivariat digunakan guna mengetahui korelasi antar dimensi yang ada dalam penelitian ini. Sebagaimana

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng

korelasi yang terlihat dalam tabel 4.3 dimana $RX_{1.1*}Y_1$ adalah korelasi antara dimensi inovasi dengan kompetensi ; $RX_{1.1*}Y_2$ korelasi antara dimensi inovasi dengan lingkungan organisasi dan $RX_{1.1*}Y_3$ adalah korelasi antara dimensi inovasi dengan sistem penghargaan. Demikian selanjutnya sesuai dengan dimensi-dimensi yang ada didalam instrumen penelitian.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ac.id/id
Menteng